

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, K. N. (2013). Analisis Willingness to Pay Jasa Lingkungan Air untuk Konversasi di Taman Wisata Alam Kerandangan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Tesis*.
- Amanda, S. (2009). Analisis Willingness to Pay Pengunjung Obyek Wisata Danau Situgede dalam Upaya Pelestarian lingkungan.
- Akbar, M. Z. (2018). Willingness to Pay Pengembangan dan Perbaikan Kualitas Objek Wisata Tebing Breksi di Kabupaten Sleman. *Ekonomi Pembangunan*.
- Annisa, T. M., & R, H. (2017). Analisis Kesiediaan Membayar WTP Untuk Mendukung ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Gua Pindul, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi*.
- AYU, K. D. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Willingness To Pay Keraton Yogyakarta untuk Pelestarian Objek Wisata Heritage* . Yogyakarta. *Ekonomi Pembangunan*.
- Basuki, A. T. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi Dalam Ekonomi* . Yogyakarta.
- Bambang Pramudya Noorachmat, P. N. (2017). Analysis Of Willingness to Pay on Ecotourism in Mount Rinjani National Park. *Analisis Kebijakan Kehutanan*.
- Fauziyah, S. S. (2017). *Analisis Willingness to Pay untuk Perbaikan Kualitas Wisata Waduk Sermo di Kabupaten KulonProgo*. Yogyakarta. *Ekonomi Pembangunan*.
- Djijono. (2002). Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Rachman, Provinsi Lampung.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fini Hasiani, E. M. (2016). Analisis Kesiediaan Membayar WTP (Willingness to Pay) dalam Upaya Pengelolaan Obyek Wisata Taman Alun Kapuas Pontianak, Kalimantan Barat.
- Hadisaputra, A. K. (2011). Pengelolaan Wilayah Pesisir Teluk Kiluan.
- N, P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Willingness to Pay Perbaikan Kualitas Desa-desa Wisata di Kabupaten Sleman Paska Erupsi Merapi pendekatan Contingeng Valuation Method.
- Nick Hanley, C. L. (1993). *Cost-benefit Analysis and the Environment*. E. Elgar .

- Pantari, E. D. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Willingness to Pay Untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembiraloka Yogyakarta. *Ekonomi Pembangunan*.
- Pramudyo, M. Y., S. S., & Amarrohman, F. J. (2017). Penentuan Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Bukit Love, Pantai Tanjung Gelam, Penangkaran Hiu Berdasarkan Travel Cost dan Contingent Valuation Method Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*. Vol 12, 98-99.
- Saptutyningsih, E., & Rini. S. (2017). Valuating Ecotorism Of a Reactional Site in Ciamis District Of West Java, Indonesia. *Journal of Economics and Policy*, Jejak Vol 10, 172-188.
- Saptutyningsih, E., & Prasetyo, N. (2013) Bagaimana Kesiapan untuk Membayar Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Wisata? *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol.14, No 2, 127-136
- Sasmi, N. A. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Willingness To Pay Pengunjung Obyek Wisata pantai Goa Cemara Menggunakan Contingent Valuation Method (CVM).
- Spillane, D. J. (1977). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D (cetakan ke-14)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (1995). *Buku Filsafat komunikasi*. Bandung.
- Tuwo, A. (2011). Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut; Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, dan Sarana Wilayah. *Briliant Internasional*.
- Wanti, L. W., Syaikat, Y., & Juanda, d. B. (2014). Analisis Nilai Ekonomi Wisata Kebun Kina Bukit Unggul Kabupaten Bandung. *Journal of Agricultural, Resource, and Enviromental Economics*.
- Yakin, A. (1997). *Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan : Teori dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Akademika Presindo.